Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

2	0	2	2

SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	.....
Media Online	Radar Semarang

Wilayah: Kota Semarang

Tagih Piutang PBB Rp141 M, Pemkot Semarang Minta Bantuan Kejari

https://radarsemarang.jawapos.com/berita/jateng/semarang/2022/07/01/tagih-piutang-pbb-rp-141-m-pemkot-semarang-minta-bantuan-kejari/

RADARSEMARANG.ID, *Semarang* – Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Semarang meminta bantuan Kejari untuk menagih piutang Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) senilai Rp 141 miliar. Termasuk menagih piutang Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB).

"Jumlah piutang PBB tahun 2021 dan tahun sebelumnya sebesar Rp 141 miliar dengan total 145.875 wajib pajak," kata Kepala Bapenda Kota Semarang, Indriyasari di Kantor Kejari Kota Semarang.

Iin begitu ia disapa berharap agar masyarakat bisa melakukan pembayaran, apalagi Bapenda masih memberlakukan kebijakan bebas denda untuk tunggakan PBB 2021 dan tahun-tahun sebelumnya hingga 30 September 2022.

"Kita juga minta penagihan BPHTB dari program pendaftaran tanah sistematis lengkap (PTSL) kepada 16.899 wajib pajak," tambahnya.

Diskon sebesar 30 persen untuk pembayaran BPHTB mulai 1 Juli hingga akhir Agustus bisa dimanfaatkan wajib pajak. Penyerahan Surat Tagihan Pajak Daerah (STPD) Kamis (30/6) kemarin, diharapkan bisa membuahkan hasil yang signifikan pada pendapatan pajak daerah. Tahun lalu, kerja sama dengan Kejari berhasil menagih piutang sebesar Rp 80 miliar.

"Target pendapatan pajak daerah pada 2022 ini cukup besar yakni Rp 2,2 triliun. Target PBB sebesar Rp 577 miliar. Hingga Juni ini, realisasi PBB sudah mencapai 57 persen. Sedangkan, realisasi BPHTB mencapai 36 persen dari target Rp 675 miliar," tuturnya.

Kepala Kejari Kota Semarang Emy Munfarida mengatakan, pihaknya akan langsung bekerja setelah Pemkot Semarang menyerahkan STPD. " Kami taken pemberitahuan surat tagiahan pajak daerah, harapannya wajib yang menunggak segera melunasi," ucapnya.

Dia berharap, bantuan dari Kejari bisa membuahkan hasil dan bisa meningkatkan pendapatan daerah yang digunakan salah satunya untuk pembangunan. "Jadi jika semua tertagih bisa dinikmati masyarakat juga," pungkasnya. **(den/zal)**